

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi semua bidang usaha. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk melihat baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat Profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan. Kasmir (2013, hal.96).

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan penjualan persediaan, peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit, perolehan kas atau piutang usaha yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Dalam hal ini Penulis menggunakan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Rasio Return On Asset (ROA). Menurut Fahmi (2014, hal.83) menyatakan bahwa : Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) adalah bagaimana perusahaan memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu dengan mengoptimalkan asset yang ada. Maka selanjutnya perusahaan

dapat melaksanakan aktivitas lain kedepannya.

Tabel 1.1
Perkembangan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran
Persediaan dan ROA pada Perusahaan subsektor makanan dan
minuman di BEI periode 2014 - 2019

No	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
1	2014	5,35	32,05	42,18	14,06%
2	2015	3,99	27,62	39,16	13,99%
3	2016	3,18	25,42	23,57	8,51%
4	2017	3,54	18,58	20,58	3,60%
5	2018	4,75	13,65	26,03	2,74%
6	2019	5,37	8,76	26,34	1,33%

Jika dilihat pada tabel 1.1 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa Perputaran Kas mengalami fluktuasi. Maka yang terjadi adalah pada tahun 2014 perputaran kas perusahaan sebanyak 5,35, pada tahun 2015 3,99, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu perputaran kas nya sebanyak 3,18 , namun pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan yaitu perputaran kas nya sebanyak 3,54, disusul dengan kenaikan pada tahun 2019 yaitu perputaran kas nya sebanyak 4,7, dan kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yaitu perputaran kas nya sebanyak 5,37. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa setiap tahunnya Perputaran Piutang mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2014 jumlah perputaran piutang 32,05, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 27,62, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu 25,42, pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 18,58, disusul dengan tahun 2018 terus mengalami penurunan yaitu 13,65 dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan yaitu perputaran piutang 8,76 hal ini menunjukkan, jika perputaran piutang rendah maka perusahaan akan lebih baik dan apabila kelebihan piutang perusahaan akan mengalami keadaan bangkrut. Dan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 terlihat bahwa Perputaran Persediaan

mengalami fluktuasi yang terjadi adalah pada tahun 2014 perputaran persediaan yaitu 42,18, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 39,16, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan yaitu 23,57, pada tahun 2017 terus mengalami penurunan yaitu 20,58, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 26,03 dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu besar yaitu 26,34. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Namun ketika semakin tinggi perputaran persediaan ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah diuraikan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (SubSektor Makanan dan Minuman yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan. salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yaitu dengan mengetahui :

1. Bagaimana cara perusahaan untuk tetap meningkatkan laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Dengan adanya peningkatan total aktiva, tidak sebanding dengan penurunan laba bersih, sehingga Return On Asset (ROA) menurun pada periode 2014-2019.
3. Adanya ketidakstabilan penjualan, yang membuat kas terus menurun setiap tahunnya, sementara tidak sebanding dengan meningkatnya perputaran kas pada periode 2014-2019.
4. Adanya peningkatan piutang, tetapi tidak dapat meningkatkan kas sementara itu tidak sebanding dengan perputaran piutang yang terus menurun pada periode 2014-2019.

5. Adanya ketidakstabilan Perputaran Persediaan, yang membuat penjualan mengalami kadang penurunan dan kenaikan tidak sebanding dengan penurunan kas pada periode 2014-2019.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan masalah yang luas dalam penelitian maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada tujuan. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang.
2. Subsektor perusahaan manufaktur yang diteliti adalah subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 –2019.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 -2019?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 -2019?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 -2019?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan Manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 -2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, meneliti, dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 –2019.
2. Untuk mengetahui, meneliti, dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui, meneliti, dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.
4. Untuk mengetahui, meneliti, dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 -2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermamfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 –2019.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutangdan perputaran persediaan atau pertumbuhan penjualan untuk masa yang akan datang.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan

keputusan sebelum menanamkan modalnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di pergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

